

Frekuensi Pemberian Stimulan Etepon pada Tiga Kelompok Umur Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) Terhadap Produksi Lateks

Oleh Aditya Prasetyo Nugroho
Dibimbing Oleh Nurngaini dan Basuki

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan frekuensi pemberian stimulan etepon terbaik untuk meningkatkan produksi lateks pada tiga kelompok umur tanaman karet. Penelitian dilaksanakan di PTPN IX unit kerja Kebun Ngobo pada bulan Mei-Juni 2019. Penelitian menggunakan rancangan Petak Terbagi. Kelompok umur tanaman karet (8, 11 dan 15 tahun) sebagai petak utama dan perlakuan frekuensi pemberian stimulan etepon (tanpa etepon, dua minggu sekali dan empat minggu sekali) sebagai anak petak. Parameter yang diukur meliputi volume lateks total bulan pertama, volume lateks total bulan kedua, volume lateks total selama dua bulan, volume lateks per tanaman selama dua bulan, bobot 100 ml lateks cair, bobot giling 100 ml lateks cair, kadar karet kering dan produksi karet kering total. Data pengamatan dianalisis keragaman pada taraf $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata perlakuan digunakan uji lanjut BNT (Beda Nyata Terkecil) pada taraf $\alpha = 5\%$. Terbatas pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi yang nyata antara umur tanaman dengan frekuensi pemberian stimulan etepon pada produksi lateks. Umur tanaman berpengaruh nyata pada produksi lateks. Semakin tua umur, semakin tinggi lateks yang dihasilkan. Umur 15 tahun berproduksi lebih tinggi dibanding umur 8 dan 11 tahun. Pemberian etepon juga berpengaruh nyata pada produksi lateks dengan meningkatnya hasil lateks. Umur 8 tahun efektif dengan frekuensi etepon yang rendah, sedangkan umur 11 dan 15 tahun efektif dengan frekuensi etepon yang tinggi. Pemberian Etepon menurunkan bobot giling lateks dan kadar karet kering.

Kata Kunci : Etepon, Lateks, Sistem Eksploitasi, Stimulan, Umur Karet

The Frequency of Stimulants Etepon on Three Age Groups of Rubber Plants (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) Against Latex Production

By Aditya Nugroho Prasetyo
Supervised By Nurngaini and Basuki

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the frequency of stimulants etepon to increase the production of latex on three age groups of rubber plants. The research was conducted in PTPN IX unit Ngobo Gardens in May-June 2019. The research used a design was divided plots. The age group of the rubber plant (8, 11 and 15) as the main plot and the frequency of stimulant etepon (without etepon, two weeks and four weeks) as the subplot. The measured parameters include the volume of latex total first month, the volume of latex total of second months, the volume of latex total for two months, the volume of latex plant for two months, the weight of 100 ml of liquid latex, weights milled 100 ml of liquid latex, dry rubber content and rubber production dry completely. Observational data were analyzed for diversity at $\alpha = 5\%$, To know the difference of treatment average used LSD (Least Significant Difference) at $\alpha = 5\%$. The results showed that there was significant interaction between age of the plant with the frequency of stimulant etepon in latex production. Age of plants significant effect on the production of latex. The older the age, the higher the resulting latex. Age 15 years of production was higher than the age of 8 and 11 years old. Giving etepon also real effect on the production of latex with increasing latex yield. Age 8 years etepon effective with a low frequency, while the age of 11 and 15 years etepon effective with high frequency. Giving Etepon reducing the weight of milled latex and dry rubber content.

Keywords : Etepon, Latex, Exploitation System, stimulants, Age Rubber